

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Perusahaan yaitu organisasi yang didirikan individu atau kelompok dimana kegiatannya melakukan produksi dan distribusi yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan ekonomi manusia. Banyak tujuan yang harus dicapai perusahaan salah satunya mengantongi laba sebanyak-banyaknya, karena keberhasilan perusahaan dapat diukur dari besarnya keuntungan atau kerugian yang diperoleh.

Saat ini persaingan antar perusahaan semakin ketat, yang berarti secara tidak langsung perusahaan diharuskan menjalankan usahanya lebih efektif dan efisien untuk memperoleh banyak keuntungan. Dengan memperoleh banyak keuntungan, perusahaan dapat melakukan penuh hal untuk kesejahteraan pemilik dan karyawannya. Maka dari itu, dalam pelaksanaannya manajemen perlu mewujudkan tujuan yang telah ditetapkan guna memperoleh keuntungan maksimal. Rasio keuntungan dapat dipakai dalam pengukuran tingkat keuntungan yang didapat perusahaan.<sup>1</sup>

Untuk melihat berapa banyak keuntungan yang diperoleh perusahaan pada penelitian ini di ukur dengan *Return On Asset* (ROA).

*Return On Asset* (ROA) adalah rasio yang dipakai untuk mengukur kemampuan perusahaan menggunakan aktiva dalam mendapat keuntungan.

---

<sup>1</sup> Dr. Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2012), hlm 196.

Bertambah besar *Return On Asset* maka pemakaian aktiva perusahaan semakin efisien. Namun, untuk mewujudkan tujuan itu, untuk mengantongi keuntungan perusahaan mesti melakukan penjualan, dalam melakukan kegiatan penjualan tentunya perusahaan membutuhkan modal kerja dalam menjalankan operasional perusahaan.

Modal kerja adalah dana yang dipakai dalam pembiayaan urusan perusahaan sehari-hari. Komponen modal kerja diantaranya kas, persediaan dan aktiva lancar lainnya. Kas dan persediaan memiliki pengaruh terhadap profitabilitas. Untuk mengukur efisiensi kas dan persediaan dapat menggunakan *Cash Turnover* (CTO) dan *Inventory Turnover* (ITO).<sup>2</sup>

*Cash Turnover* (CTO) adalah periode berputarnya kas, diawali dari investasi kas melalui komponen modal kerja, sampai menjadi kas-kas sebagai unsur modal kerja yang paling likuid.<sup>3</sup> Semakin tinggi *Cash Turnover* (CTO) semakin baik untuk perusahaan, karena semakin tinggi efisien penggunaan kas nya maka laba yang didapat semakin banyak.<sup>4</sup> Selain *Cash Turnover* (CTO), *Inventory Turnover* (ITO) juga mempengaruhi rasio profitabilitas.

*Inventory Turnover* (ITO) memperlihatkan kemampuan pengelolaan dana yang tertanam dalam *inventory* berputar pada satu periode dan tendensi untuk

---

<sup>2</sup> Oktary Budiansyah, dkk “*Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas*”, dalam jurnal manajemen STIE MDP, Palembang, 2016, hlm 2

<sup>3</sup> Ni Nyoman Menuh, “*Pengaruh Efektivitas dan Efisiensi Penggunaan Modal Kerja terhadap Rentabilitas Ekonomi pada Koperasi Pegawai Negeri Kamadhuk RSUP Sanglah Denpasar*”, dalam jurnal manajemen, 2018, hlm 86-96.

<sup>4</sup> Bambang Riyanto, *Dasar-dasar Pembelian Perusahaan Edisi Keempat*, (Yogyakarta: BPEE, 2001) hlm. 95

adanya *overstock*.<sup>5</sup> Semakin tinggi *Inventory Turnover*, semakin besar peluang perusahaan untuk mendapatkan laba, sebaliknya apabila tingkat *Inventory* rendah maka peluang perusahaan untuk memperoleh keuntungan semakin kecil.<sup>6</sup>

*Inventory Turnover* perlu diamati supaya tidak menumpuk, apabila *inventory* tidak laku maka perusahaan akan menadapati kerugian. Tujuan dari *Inventory Turnover* (ITO) adalah untuk memastikan bahwa persediaan yang disimpan dapat diubah melalui penjualan untuk menghasilkan kas.

*Cash Turnover* dan *Inventory Turnover* merupakan jalannya operasi dimana perusahaan memproduksi barang kemudian didistribusikan kepada pelanggan. semakin tinggi *Cash Turnover* (CTO) dan *Inventory Turnover* (ITO) maka perusahaan akan dengan cepat memperoleh keuntungan, dan perolehan keuntungannya menjadi maksimal, semakin efisien perusahaan memanfaatkan aktivitya maka *Return On Asset* pun semakin besar.



---

<sup>5</sup> Bambang Riyanto, *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan* (Yogyakarta: GPFE, 2008) hlm. 335

<sup>6</sup> Hendra Raharjaputra, *Manajemen Keuangan dan Akuntansi*. Jakarta: Selemba Empat, 2009.

Untuk melihat tingkat profitabilitas dibawah ini terdapat data *Cash Turnover* (CTO), *Inventory Turnover* (ITO), dan *Return On Asset* pada PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk.

**Tabel 1.1**  
***Cash Turnover* (CTO), *Inventory Turnover* (ITO), dan *Return On Asset* (ROA) pada PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk. Periode 2011-2020.**

Periode	<i>Cash Turnover</i> (CTO) (Kali)		<i>Inventory Turnover</i> (ITO) (kali)		<i>Return On Asset</i> (ROA) (%)	
2011	8,53		5,92		7,5	
2012	6,14	↓	7,23	↑	9,0	↑
2013	4,61	↓	7,08	↓	4,0	↓
2014	6,45	↑	4,76	↓	2,1	↓
2015	5,89	↓	4,27	↓	2,7	↑
2016	4,63	↓	4,92	↑	12,2	↑
2017	4,61	↓	4,61	↓	5,2	↓
2018	6,18	↑	5,44	↑	9,8	↑
2019	7,12	↑	6,18	↑	7,5	↓
2020	6,44	↓	6,47	↑	4,7	↓

Sumber: Laporan Keuangan PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk.  
Periode 2011-2020.

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa variabel *Cash Turnover* (CTO), *Inventory Turnover* (ITO), dan *Return On Asset* (ROA) pada PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk. Periode 2011-2020 mengalami fluktuasi.

Pada tahun 2012 *Cash Turnover* mengalami penurunan dari 8,53 menjadi 6,14 sedangkan *Inventory Turnover* dan *Return On Asset* mengalami kenaikan dengan masing-masing *Inventory Turnover* yaitu dari 5,92 menjadi 7,23 dan *Return On Asset* yaitu dari 7,5 menjadi 9,0. Pada tahun 2013 *Cash Turnover*, *Inventory Turnover* dan *Return On Asset* ketiganya mengalami penurunan dengan masing-masing *Cash Turnover* dari 6,14 menjadi 4,61, *Inventory Turnover* dari 7,23 menjadi 7,08 dan *Return On Asset* dari 9,0 menjadi 4,0.

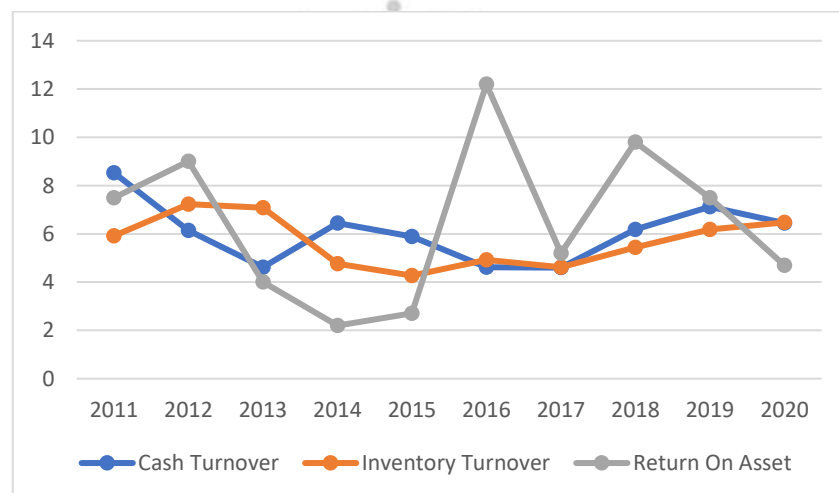
Pada tahun 2014 *Cash Turnover* mengalami kenaikan dari 4,61 menjadi 6,45 sedangkan *Inventory turnover* dan *Return On Asset* mengalami penurunan dengan masing-masing *Inventory Turnover* yaitu dari 7,08 menjadi 4,76 dan *Retrun On Asset* yaitu dari 4,0 menjadi 2,2. Pada tahun 2015 *Cash Turnover* dan *Inventory Turnover* mengalami penurunan dengan masing-masing *Cash Turnover* dari 6,45 menjadi 5,89 dan *Inventory Turnover* dari 4,76 menjadi 4,27 sedangkan *Return On Asset* dari mengalami kenaikan yaitu dari 2,2 menjadi 2,7.

Pada tahun 2016 *Cash Turnover* mengalami penurunan yaitu dari 5,89 menjadi 4,61 sedangkan dan *Inventory Turnover* dan *Return On Asset* mengalami kenaikan yaitu *Inventory Turnover* yaitu dari 4,27 menjadi 4,92 dan *Return On Asset* yaitu dari 2,7 menjadi 12,2. Pada tahun 2017 *Cash Turnover*, *Inventory Turnover* dan *Return On Asset* ketiganya mengalami penurunan dengan masing-masing *Cash Turnover* dari 4,61 menjadi 4,60, *Inventory Turnover* dari 4,92 menjadi 4,61 dan *Return On Asset* dari 12,2 menjadi 5,2.

Pada tahun 2018 *Cash Turnover*, *Inventory Turnover* dan *Return On Asset* ketiganya mengalami kenaikan yaitu *Cash Turnover* dari 4,60 menjadi 6,18, *Inventory Turnover* dari 4,61 menjadi 5,44 dan *Return On Asset* dari 5,2 menjadi 9,8. Pada tahun 2019 *Cash Turnover* dan *Inventory Turnover* mengalami kenaikan dengan masing-masing *Cash Turnover* dari 6,18 menjadi 7,12 dan *Inventory Turnover* dari 5,44 menjadi 6,18 sedangkan *Return On Asset* mengalami penurunan yaitu dari 9,8 menjadi 7,5.

Pada tahun 2020 *Cash Turnover* mengalami penurunan dari 7,12 menjadi 6,44 dan *Inventory Turnover* mengalami kenaikan dari 6,18 menjadi 6,47 sedangkan *Return On Asset* mengalami penurunan dari 7,5 menjadi 4,7.

Untuk melihat perubahan antara *Cash Turnover*, *Inventory Turnover* dan *Return On Asset* (ROA) berikut peneliti tampilkan data dalam bentuk grafik pada PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk. Periode 2011-2020.



**Grafik 1.1**

Menurut grafik data diatas menggambarkan fluktuasi dimana terjadinya naik turun pada *Cash Turnover*, *Inventory Turnover* dan *Return-On Asset* (ROA) PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk. Periode 2011-2020.

Pada tahun 2012 sampai 2013 *Cash Turnover* mengalami penurunan sedangkan *Inventory Turnover* dan *Return On Asset (ROA)* pada tahun 2012 mengalami kenaikan dan pada tahun 2013 mengalami penurunan. Pada tahun 2014 *Cash Turnover* mengalami kenaikan sedangkan *Inventory Turnover (ITO)* dan *Return On Asset (ROA)* mengalami penurunan.

Tahun 2015 *Cash Turnover* dan *Inventory Turnover* mengalami penurunan sedangkan *Return On Asset* masih stabil. Pada tahun 2016 *Cash Turnover* mengalami penurunan cukup signifikan sedangkan *Inventory Turnover* dan *Return On Asset* di tahun 2016 mengalami kenaikan. Tahun 2017 *Cash Turnover*, *Inventoru Turnover* dan *Return On Asset* mengalami penurunan.

Tahun 2018 *Cash Turnover*, *Inventory Turnover*, dan *Return On Asset* mengalami kenaikan. Tahun 2019 *Cash Turnover* dan *Inventory Turnover* keduanya mengalami kenaikan sedangkan *Retun On Asset* mengalami penurunan.

Dari pemaparan diatas terjadi ketidak sesuaian antara teori dengan laporan keuangan pada PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk. di tahun 2011, 2012, 2014, 2015, 2016, 2018, dan 2019. Teori menyebutkan bahwa *Cash Turnover (CTO)*, *Inventory Turnover (ITO)*, dan *Return On Asset (ROA)* berbanding lurus tetapi pada laporan keuangan tahun 2011 *Cash Turnover* mengalami kenaikan sedangkan *Inventory Turnove (ITO)* dan *Return On Asset (ROA)* mengalami penurunan. Tahun 2012 *Cah Turnover* mengalami penurunan sedangkan *Inventory Turnover (ITO)*, dan *Return On Asset (ROA)* mengalami kenaikan.

Pada tahun 2014 *Cash Turnover* mengalami kenaikan sedangkan *Inventory Turnover* dan *Return On Asset* mengalami penurunan. Pada tahun 2016 *Cash Turnover* mengalami penurunan sedangkan *Inventory Turnover* (ITO) dan *Return On Asset* (ROA) mengalami kenaikan. 2019 *Cash Turnover* dan *Inventory Turnover* mengalami kenaikan sedangkan *Return On Assset* mengalami penurunan. Dan pada tahun 2020 *Cash Turnover* dan *Return On Asset* mengalami penurunan sedangkan *Inventory Turnover* mengalmi kenaikan.

Berdasarkan data diatas peneliti merumuskan, bahwa adanya ketidaksesuaian antara laporan keuangan dengan teori yang menyatakan bahwa *Cash Turnover* akan berbanding lurus dengan *Return On Asset* begitu juga dengan *Inventory Turnover* yang berbanding lurus dengan *Return On Asset*.

Dipilihnya PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk. sebagai objek penelitian ini karena PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk. termasuk kedalam perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII), dimana sahamnya sudah memenuhi kriteria Syariah. Penentuan kriteria dalam memilih saham syariah ini melibatkan Dewan Syariah Nasional Ulama Indonesia (DSN-MUI).

Menurut uraian di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul ***Pengaruh Cash Turnover (CTO) dan Inventory Turnover terhadap Return On Asset (ROA) pada perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) (Studi PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk. Periode 2011-2020)***



## **B. Rumusan Masalah**

Menurut uraian latar belakang di atas, peneliti berniat mengidentifikasi *cash turnover* (CTO) dan *Inventory Turnover* (ITO) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT Japfa Comffed Indonesia Tbk. dengan itu, peneliti dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Seberapa besar pengaruh *Cash Turnover* (CTO) secara parsial terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk. periode 2011-2020?
2. Seberapa besar pengaruh *Inventory Turnover* (ITO) secara parsial terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk. Periode 2011-2020?
3. Seberapa besar pengaruh *Cash Turnover* (CTO) dan *Inventory Turnover* (ITO) secara simultan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk. Periode 2011-2020?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pemaparan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui besarnya pengaruh *Cash Turnover* (CTO) secara parsial terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk. Periode 2011-2020;

2. Untuk mengetahui besarnya pengaruh *Inventory Turnover* (ITO) secara parsial terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk. Periode 2011-2020;
3. Untuk mengetahui besarnya pengaruh *Cash Turnover* (CTO) dan *Inventory Turnover* (ITO) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk. Periode 2011-2020.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa memberi manfaat dan kegunaan baik secara akademik maupun praktis:

1. Kegunaan Akademik
  - a. Mendeskripsikan pengaruh *Cash Turnover* (CTO) dan *Inventory Turnover* (ITO) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk. Periode 2011-2020.
  - b. Mengembangkan konsep dan teori tentang *Cash Turnover* (CTO) dan *Inventory Turnover* (ITO) terhadap *Return On Asset* (ROA);
  - c. Menjadi bahan tumpuan untuk penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan *Cash Turnover* (CTO) dan *Inventory Turnover* (ITO) terhadap *Return On Asset* (ROA).
2. Kegunaan Praktis
  - a. Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) bagi peneliti pada jurusan Manajemen Keuangan Syariah.
  - b. Bagi peneliti lain, untuk bahan referensi untuk menambah informasi.

- c. Bagi Instansi perusahaan, diharapkan penelitian ini dapat menjadi informasi tambahan yang digunakan sebagai bahan evaluasi bagi pihak manajemen dalam penggunaan kas dan persediaan dengan efektif dan efisien, supaya instansi perusahaan dapat memperoleh keuntungan dengan maksimal.

